

ARTIKEL

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM “BAHAGIA” KOTA KEDIRI**



Oleh:

MOH YUSUF AZANI

14.1.01.04.0020

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Zainal Arifin, M.M**
- 2. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**


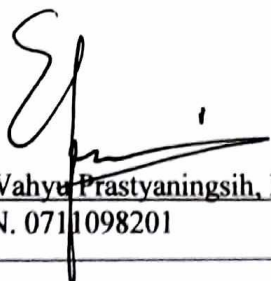

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Moh Yusuf Azani
NPM : 14.1.01.04.0020
Telepon/HP : 085748987060
Alamat Surel (Email) : azaniyusuf0@gmail.com
Judul Artikel : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK
MENGUKUR LIKUIDITAS PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM "BAHAGIA" KOTA KEDIRI
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2019
Pembimbing I  <u>Drs. Zainal Arifin, M.M</u> NIDN. 002386809	Pembimbing II  <u>Efa Wahyu Prastyaningsih, M.Pd</u> NIDN. 0711098201	Penulis  <u>Moh Yusuf Azani</u> NPM.14.1.01.04.0020

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM “BAHAGIA” KOTA KEDIRI

Moh Yusuf Azani

14.1.01.04.0020

FKIP – Pendidikan Ekonomi

azaniyusuf0@gmail.com

Drs.Zainal Arifin, M.M dan Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” merupakan koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam yang beranggotakan para PNS dan Pegawai Swasta, yang beranggotakan cukup banyak, sehingga koperasi harus memperhatikan aktiva lancar dan kewajibannya yang ada. Pengelolaan sumber daya yang tersedia dapat dikelola dengan efektif dan efisien oleh manajemen adalah usaha untuk peningkatan pengelolaan dari koperasi yang membutuhkan analisis laporan keuangan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui laporan arus kas untuk mengukur likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Bahagia. Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah kondisi usaha tersebut likuid atau tidak dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini menganalisis tentang Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Investasi (AKI), Arus Kas Pendanaan (AKP), serta tingkat likuiditas. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dengan objek penelitian Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Arus Kas tahun 2015-2017. Sedangkan sampel penelitiannya adalah laporan arus kas tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa 1) Tingkat hasil penelitian yang dimiliki koperasi dinilai cukup efektif atau dengan kata lain Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” dalam keadaan likuid 2) Pada tahun 2015 sampai 2017 arus kas operasi koperasi mengalami perubahan yang signifikan hal seperti itu akan berdampak negative pada laporan laba rugi koperasi. Kesimpulan penelitian ini adalah arus kas Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” selama kurun waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2015-2017 mengalami surplus. Hal ini dapat dilihat dimana kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi dan investasi koperasi dapat mengimbangi penggunaan kas pada aktivitas investasi dan pendanaan, namun belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang koperasi sendiri menggunakan dana arus kas.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Likuiditas, Koperasi.

I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, keuangan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank.

Menurut Co-operative Alliance (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis.

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut

koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen.

Setiap koperasi perlu mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Kas merupakan aktiva yang paling likuid. Oleh sebab itu dalam aktivitya, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapat perhatian khusus. Kas diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap maupun sebagai modal kerja usaha dalam menghasilkan laba. Kas merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk pengeluaran yang tidak terduga sebelumnya, sehingga dengan demikian dapat mengurangi resiko yang tidak diinginkan.

Pada Saat ini jumlah kas pada perusahaan tentunya tidak sedikit, semuanya pastinya tidak disimpan pada perusahaan melainkan dibank. Cara bertransaksi sangat dipermudah dengan adanya E-banking dan alat-alat transaksi lainnya, dengan adanya alat-alat bertransaksi tersebut pihak koperasi tidak perlu lagi menggunakan uang atau kas secara langsung cukup menggunakan handphone atau laptop saat bertransaksi.

E-banking adalah salah satu aktivitas perbankan yang dilakukan nasabahnya melalui fasilitas internet. Caranya dengan login diaplikasi e-banking dan cara kerjanya sama dengan mesin atm daripada ke bank waktu terbuang sia-sia antri pula.Kelebihannya menggunakan alat transaksi ini bagi pihak perusahaan adalah tidak perlu antri repot, hemat waktu, alat transaksi pembayaran, murah, cepat. Kekurangannya bagi perusahaan adalah rawan bobol, kurangnya privacy, tergantung pada internet target dari Cybercrime.

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu serta menyediakan dampak aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama satu periode akuntansi (Wibowo dan Abu Bakar arif 2007:134). Tujuan utama dari Laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang akan membantu investor dan kreditur untuk meramalkan jumlah yang mungkin akan diterima dalam bentuk deviden, bunga, dan pembayaran kembali hutang pokok.

Selain itu laporan arus juga berguna untuk mengevaluasi resiko yang terjadi (Munawir 2007:36). Arus kas yang

mengelolanya tidak benar akan mengakibatkan ketidak seimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar, Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, dimana jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang menyebabkan terganggunya alokasi dana perusahaan tidak likuidnya perusahaan terhadap biaya-biaya yang tidak terduga. Namun jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang dapat menyebabkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan.

Kas merupakan elemen yang terpenting di dalam perusahaan untuk menunjang efisiensi alokasi dana oleh karena itu melalui analisa komponen arus kas maka dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola dana yang dimilikinya. Yang dimaksud laporan sumber dan penggunaan kas (aliran kas) adalah perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan darimana sumber-sumber kas dan penggunaannya. Bagi perusahaan dengan adanya aliran kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menafsir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada. Pada dasarnya

tujuan dari setiap organisasi bisnis adalah menghasilkan laba. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan sangatlah perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain adalah para pemilik perusahaan, manajer, kreditur, investor, pemerintah, dan karyawan serta pihak-pihak lainnya. Dalam bisnis saat ini kunci paling penting adalah mengatur arus kas.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya tem manajemen dalam mengelola koperasi.

Suatu keharusan bagi perusahaan mencantumkan arus kas dalam laporan keuangan tahunan membuat penggunaan informasi laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja perusahaan semakin penting. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio ratio laporan arus kas, komponen neraca, dan laporan laba rugi. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan mengalami kemajuan atau tidak, maka

hasil perhitungan ratio harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan rata-rata industry.

Konsep analisis ratio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuid dalam menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain. Koperasi Simpan Pinjam Bahagia adalah salah satu koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam yang beranggotakan para guru. KSP Bahagia Kota Kediri bertujuan memenuhi kebutuhan jasa keuangan bagi anggota dengan melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam adalah mengelola simpanan atau tabungan dari anggota atau calon anggota, memberi pinjaman kepada anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, melakukan kerja sama dan kemitraan dengan pihak ketiga dalam rangka meningkatkan pelayanan. Berdasarkan permasalahan diatas penulis memilih judul “ANALISIS LAPORAN ARUS UNTUK MENGUKUR LIKUIDITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BAHAGIA KEDIRI.”

II. METODE

Variabel dari penelitian terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:38), “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Variabel bebas dalam penelitian ini adalah laporan arus kas.

Suharsimi Arikunto (2010:90), “variabel terikat adalah sebagian suatu keadaan yang ditentukan oleh variabel bebas.” Variabel terikatnya adalah likuiditas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Bambang Supomo (2009:27), Penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010:12), “penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penfasiran terhadap

data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.”

Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. menurut Bungin (2010:125), bahwa *purposive sampling* adalah “teknik sampling ini di gunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian”.

Menurut Sugiyono (2015:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan arus kas tahun 1991-2017.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:11), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sehingga sampel dalam penelitian ini data laporan arus kas 2015-2017.

Teknik analisis data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan langkah sebagai berikut :

1. Menghitung laporan arus kas menggunakan rasio perbandingan tahun.

$$AKO = \frac{AKO t - AKO t1}{AKO t1} \times 100\%$$

$$AKI = \frac{AKI t - AKI t1}{AKI t1} \times 100\%$$

$$AKP = \frac{AKP t - AKP t1}{AKP t1} \times 100\%$$

Sumber : Sunyoto (2013:64)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1

Hasil Perhitungan Arus Kas Operasi

Tahun	AKO	Perbandingan AKO	Hasil (%)
2014	405,527,727	-	-
2015	996,356,716	590,828,989	145,6%
2016	1,614,893,073	618,536,357	62%
2017	2,021,391,757	1,406,498,684	25,1%
Rata-rata arus kas operasi			77,5%

Sumber : Data olahan

Dari hasil penelitian arus kas operasi pada tahun 2015 yaitu Rp 996.356.716,00 mengalami kenaikan 145,6% yaitu Rp 590.828.989,00 dari tahun sebelumnya, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 yaitu 62% dan 25,1%. Memiliki rata-rata arus kas operasi yaitu 77,5%.

Tabel 2

Hasil Perhitungan Arus Kas Investasi

Tahun	AKI	Perbandingan AKI	Hasil (%)
2014	33,320,000	-	-
2015	164,740,000	131,420,000	394,4
2016	38,935,000	(125,805,000)	%
2017	8,300,000	(30,635,000)	-
Rata-rata perhitungan arus kas investasi			76,3%
			-
			78,6%
			79,8%

Sumber : Data Olahan

Dari hasil penelitian arus kas investasi pada tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu 394,4% sebesar Rp 131.420.000,00 dari tahun terdahulu tapi pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan Rp 125.805.000,00 (-76,3%) dan Rp 30.635.000,00 (-78,6%). Memiliki rata-rata arus kas investasi 79,8%.

Tabel 3

Hasil Perhitungan Arus Kas Pendanaan

Tahun	AKP	Perbandingan AKP	Hasil (%)
2014	207,673,509	-	-
2015	214,664,138	6,990,629	3,3%
2016	131,919,683	(82,744,455)	-
2017	204,196,842	72,277,159	38,5%
Rata-rata perhitungan arus kas pendanaan			54,7%
			6,5%

Sumber : Data Olahan

Dari hasil penelitian arus kas pendanaan mengalami kenaikan pada tahun 2015 yaitu Rp 214.664.138 hanya

3,3% sebesar Rp 6.990.629 sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan Rp 131.919.683 hanya -38,5% sebesar (Rp 82.744.455). Kemudian naik signifikan di tahun 2017 Rp 204.196.842 yaitu 54,7% sebesar Rp 72.277.159,00. Memiliki rata-rata arus kas pendanaan 6,5%.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis perhitungan laporan arus kas untuk mengukur likuiditas, penulis memaparkan pembahasan sebagai berikut:

Bahwa peningkatan arus kas operasi yang dipengaruhi dari unsur-unsur arus kas operasi yaitu pendapatan lebih besar dari hutang lancar. Komposisi arus kas operasi terdiri dari pendapatan SHU tahun berjalan, penyusutan bangunan, penyusutan inventaris, penyusutan kendaraan, piutang pada anggota, pajak dibayar dimuka, dana penghapusan piutang, dana hari tua karyawan, dana keluarga, dana penyuluhan, bunga simpanan sukarela, bunga simpanan khusus, dana pendidikan, dana sosial, simpanan sukarela, simpanan khusus. Tingkat likuiditas dipengaruhi dengan perbandingan tahun dari AKO, jika jumlah AKO tinggi maka dapat membantu mengukur likuiditas dalam memenuhi kewajiban pendeknya. Arus kas operasi merupakan arus kas utama

yang diperhatikan karena arus kas operasi adalah arus untuk memulai kegiatan operasi dari koperasi.

Penurunan arus kas investasi yang dipengaruhi dari unsur-unsur arus kas investasi yaitu piutang lebih besar dari hutang lancar. Komposisi arus kas investasi terdiri dari tabungan PKSP, pembelian inventaris, kendaraan. Tingkat likuiditas dipengaruhi dengan perbandingan tahun AKI, jika pengelolaan investasi baik bisa membantu memenuhi hutang lancar, mendapatkan keuntungan dimasa mendatang dan akan memacu kenaikan pada setiap tahunnya. Apabila jumlah arus kas investasi terlalu besar juga tidak baik karena mengakibatkan banyak data menganggur.

Penurunan dan kenaikan arus kas pendanaan yang dipengaruhi dari komposisi dari dana gotong royong, simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan resiko, SHU tahun yang lalu. Meskipun 2016 mengalami penurunan namun ditahun 2017 naik signifikan hal tersebut disebabkan karena meningkatnya penarikan dana. Tingkat likuiditas dipengaruhi dengan perbandingan tahun AKP, jika pengelolaan AKP baik bisa membantu AKO dan AKI untuk memenuhi hutang lancar.

Koperasi hendaknya tetap mencapai standar operasional koperasi dengan meningkatkan dari ketiga klasifikasi arus kas tersebut, dapat menarik uang yang masuk secara maksimal dan mengeluarkan data secara minimal dan lebih banyak menginvestasikan dananya agar tidak menganggur. Jika pengelolaan ketiga klasifikasi arus kas tersebut sudah efektif dan efisien maka akan dapat menjamin bahwa tingkat likuiditas yang tinggi atau jumlah aktiva lancar dari kas dapat membantu memenuhi hutang lancar dari koperasi.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang penting terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam “BAHAGIA” yaitu sebagai berikut:

Laporan arus kas pada Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” yang diukur dengan tingkat likuiditas. Tingkat likuiditas yang dimiliki koperasi dinilai sudah efektif atau dengan kata lain Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” dalam keadaan likuid, hal ini disebabkan karena tingkat pendapatan kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan aktiva lancar mampu memenuhi utang lancar. Namun laporan arus kas dari ke tiga

aktivitas tersebut mengalami penurunan pada setiap tahunnya.

Kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” tahun 2015-2017 Berdasarkan rasio arus kas informasi yang diberikan laporan arus kas operasi sangat berguna bagi koperasi dan para pemakai laporan keuangan dalam menghasilkan, menggunakan, merencanakan, menilai, dan mengontrol laporan arus kas pada tahun 2015 sampai 2017 arus kas operasi koperasi mengalami perubahan yang signifikan hal itu akan berdampak negatif pada laporan laba rugi koperasi. Arus kas operasinya dengan memiliki penurunan dari tahun 2016 dan 2017 yaitu 62% dan 25,1%. Dilihat dari rata-rata dan perubahan yang terjadi pada tahun 2017 koperasi dalam keadaan belum baik yang disebabkan keadaan belum baik dalam menghasilkan kas. Dari tabel 4.11 arus kas investasi perusahaan dalam 3 tahun performa koperasi adalah dalam kondisi belum baik karena penurunannya sangat signifikan yaitu -76,3% ditahun 2016 dan -78,6% ditahun 2017. Apabila koperasi dapat meningkatkan arus kas sangat baik kas akan aman dalam jangka panjang. Arus kas pendanaan koperasi memiliki presentase negatif ditahun 2016 yaitu -38,5% dan masih bisa naik signifikan menjadi 54,7% di tahun 2017 sehingga koperasi masih bisa memperoleh

kas dari investor dan kredit yang sangat diperlukan untuk menjalankan kegiatan koperasi.

Dapat disimpulkan bahwa arus kas Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” selama kurun waktu 3 tahun yaitu dari 2015 sampai 2017 mengalami surplus. Hal tersebut dilihat dimana kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi koperasi dapat mengimbangi penggunaan kas pada aktivitas investasi dana aktivitas pendanaan, namun jumlah kas bersih sudah likuid karena bisa mengimbangi jumlah kewajiban lancar dari koperasi.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut :

Pada umumnya koperasi dalam kondisi baik, namun jumlah persentasi perbandingan tahun arus kas selalu mengalami penurunan dan bisa memenuhi kewajiban lancarnya hal ini menyebabkan laporan arus kas dari Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” dinyatakan likuid. Seharusnya Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia” meningkatkan dan mempertahankan tren positif. Pada kurun waktu 3 tahun terakhir yang mengalami penurunan harus ditingkatkan lagi agar menghasilkan kas yang baik serta

mendapatkan kepercayaan penuh dari investor.

Bagi pembaca diharapkan melalui penelitian ini bisa menambah informasi serta pengetahuan dan menjadi referensi bagi peneliti. Selanjutnya untuk lebih memperjelas tentang informasi dan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Bahagia”.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti.* Jakarta: PT. Renika Cipta
- Burhan, Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Liberty, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuanlitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis.* Edisi pertama. CAPS, Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Penelitian Akuntansi.* Edisi pertama. Refika Aditama, Bandung.